

R I N G K A S A N

Komputer merupakan hasil perkembangan teknologi dalam bentuk elektronik yang mampu mengolah data dengan cepat, tepat dan akurat. Perusahaan-perusahaan yang memakai komputer, pemrosesan data terjadi secara otomatis karena komputer telah memiliki kemampuan teknis untuk mengolah data berdasarkan program-program yang dimasukkan ke dalam komputer tersebut secara otomatis. Hal ini yang mendorong penggunaan komputer dalam perusahaan besar, sehingga pengolahan data yang dilaksanakan sesuai dengan prinsip tepat waktu, tepat guna dan tepat sarana serta lebih dapat dipercaya.

Masalah yang dihadapi perusahaan adalah " Pengolahan informasi akuntansi sangat lambat sehingga pengambilan keputusan selalu terlambat dalam perusahaan ". Sedangkan hipotesis yang diajukan adalah " Pimpinan selalu meminta bantuan pihak lain di luar perusahaan dalam pemberian informasi sehingga efisiensi dan efektivitas informasi yang diperoleh tidak dapat dijamin ".

Dari hasil pelaksanaan penelitian baik melalui penelitian kepustakaan dan juga lapangan didapatkan keadaan-keadaan bahwa :

Sistem pengolahan data elektronik (electronic Data Processing) yang terdiri atas perangkat keras (hardware) yang didukung dengan keberadaan sistem jaringan kerja lokal (local area network) atau LAN, perangkat lunak (software) yang merupakan program an prosedur, serta manusia (brainware) yang melaksanakan istem informasi telah dipenuhi oleh perusahaan.

Struktur organisasi yang menempatkan Seksi Sekretariat dan Umum di bawah Manager yang bertanggung jawab atas kuantitas pekerjaan yang terbesar dalam pengolahan data sangat berperan dalam pemberian informasi kepada manajer sebagai pimpinan tertinggi di perusahaan.

Aktivitas yang dilakukan dalam sistem pengolahan data elektronik terdiri dari masukan, proses dan keluaran, telah diterapkan secara maksimal dengan menggunakan program sistem aplikasi sub sistem aplikasi payroll dan personalia serta sub sistem aplikasi akuntansi.

PT. Asuransi Wahana Tata Medan dalam rangka melakukan pengawasan akuntansi telah menyesuaikan dengan pengawasan akuntansi yang perlu dilakukan dalam sistem pengolahan data elektronik dimana komputer sebagai alat. Pengawasan secara umum maupun secara khusus (aplikasi) yang telah dilakukan berjalan dengan baik pengawasan masukan, proses dan keluaran. Kebijakan pembatasan atas izin akses lebih mengoptimalkan pengawasan terhadap penggunaan komputer.

Pemisahan fungsi yang jelas di dalam organisasi dan terutama yang berkaitan dengan pengolahan data akuntansi menjadi tugas masing-masing fungsi berjalan dengan baik sehingga mendapatkan tingkat efektivitas yang cukup tinggi.